

INTISARI

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas merupakan sebuah lembaga pelayanan unit donor darah yang sudah menerapkan teknologi informasi berupa Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) sebagai sarana untuk menunjang pelayanan dan operasional yang ada di Unit Donor Darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi dan mengurangi dampak dari risiko pada sistem informasi manajemen donor darah yang meliputi downtime, human error, dan kendala jaringan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis, mengidentifikasi dan menerapkan manajemen risiko dengan berfokus pada penilaian risiko dalam SIMDONDAR yang ada di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode OCTAVE Allegro yang terbagi dalam 4 fase 8 proses yaitu membangun kriteria pengukuran risiko, mengembangkan profil aset informasi, mengidentifikasi kontainer, mengidentifikasi area masalah, mengidentifikasi skenario ancaman, mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko, dan memilih pendekatan mitigasi. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 area of concern yaitu bencana alam petir yang menyebabkan downtime sistem, kesalahan dalam penginputan data (human error), serta kendala jaringan yang disebabkan karena card LAN yang rusak dan switch hub yang tidak memiliki daya. Dari ketiga area of concern tersebut 2 risiko termasuk kategori mitigate dan 1 risiko kategori defer.

Kata kunci: SIMDONDAR, OCTAVE Allegro, Risiko, Manajemen Risiko, Sistem Informasi

ABSTRACT

The Banyumas Regency PMI Blood Donor Unit is a blood donor unit service institution that has implemented information technology in the form of the Blood Donor Management Information System (SIMDONDAR) as a means to support services and operations in the Blood Donor Unit. This research aims to overcome and reduce the impact of risks on the blood donor management information system which includes downtime, human error, and network constraints at the PMI Banyumas Regency Blood Donor Unit. This research was conducted to analyze, identify and implement risk management by focusing on risk assessment in SIMDONDAR at the PMI Blood Donation Unit, Banyumas Regency. The research method used in this research is the OCTAVE Allegro Method which is divided into 4 phases and 8 processes, namely building risk measurement criteria, developing information asset profiles, identifying containers, identifying problem areas, identifying threat scenarios, identifying risks, analyzing risks, and selecting mitigation approaches. Meanwhile, the data collection methods used are literature study, interviews, observation and documentation. The results of this research show that there are 3 areas of concern, namely natural lightning disasters which cause system downtime, errors in data input (human error), and network problems caused by damaged LAN cards and switch hubs that have no power. Of the three areas of concern, 2 risks are in the mitigate category and 1 risk is in the defer category.

Keywords: SIMDONDAR, OCTAVE Allegro, Risk, Risk Management, Information System